



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK DI KELAS VIII-6 MTS MESRA PEMATANGSIANTAR T.A 2023/2024

Syifa Salsa Bila¹, Ahmad Fakhri Hutauruk², Satria Chandra³

¹Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun, Pematang Siantar, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun, Pematang Siantar, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun, Pematang Siantar, Indonesia

Corresponding Author: email : syfasalsabila2018@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 1 Mei 2026

Acceptance : 21 Mei 2026

Published : 25 Mei 2026

Available online

<https://jurnal.usi.ac.id/index.php/nagur/id>

E-ISSN: 2620-4878

Cara mengutip:

N.P Pertama., N.P Kedua., N.P Ketiga (2024). "JUDUL ARTIKEL JURNAL". NAGUR: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial, 7(1), 01-08.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

ABSTRAK

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar. Metode penelitian ini menggunakan metode *Pre-Eksperimental Design* dengan jenis *One-Group Pre-Test-Post-Test Design* yaitu sebuah metode penelitian yang hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas sebagai pembandingan (kelas kontrol) yang berfungsi untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar sejarah siswa penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-wilk* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Didapatkan sebesar 0,120 maka dikatakan berdistribusi normal karena $0,120 > 0,05$. Didukung dengan hasil pengujian normalitas yaitu membandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ sebesar 0,136 dan terdapat $L_{hitung} < L_{tabel}$ sebesar 0,155. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal yaitu $0,136 < 0,155$. Selanjutnya hasil uji hipotesis Uji-t terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (model pembelajaran *Problem Based Learning*) terhadap variabel terikat (hasil belajar IPS). Hal ini terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,681 > 1,697$ pada taraf signifikan. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka demikian terbukti adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar.

Kata Kunci: Museum, Media belajar, IPS, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan satu satunya kunci terbentuknya generasi emas penerus bangsa. Generasi muda akan cerdas apabila pendidikan yang diterapkan juga memiliki kualitas yang baik dalam pelaksanaannya. Salah satu hal yang harus diupayakan untuk terus dilakukan perbaikan dalam pendidikan adalah memperbaiki model pembelajaran.

Penerapan model-model pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan merupakan proses mengembangkan kemampuan, sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam diri seseorang.

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pembelajaran adalah suasana belajar yang menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran saat ini harus mengalami perubahan, tidak monoton dan membosankan. Peserta didik tidak lagi sebagai objek pembelajaran semata. Peserta didik harus diberikan peran yang aktif dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat bertindak sebagai agen pembelajaran yang aktif. Sedangkan guru berperan perubahan, tidak monoton dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII -6 MTs Mesra Pematangsiantar pada tanggal 4 November 2023, proses pembelajaran yang dilakukan masih berorientasi pada guru (*Teacher Centered*) dan belum memperoleh hasil yang diharapkan. Permasalahan yang muncul dari cara pembelajaran di atas yaitu siswa cenderung pasif hanya dapat menerima informasi yang diberikan dan tidak memberikan tanggapan yang serius. Saat proses pembelajaran berlangsung banyak, banyak siswa cenderung mengobrol dengan temannya. Dalam proses pembelajaran siswa tidak mengemukakan pendapat dan tidak ada keinginan untuk bertanya. Kurangnya siswa memahami materi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Oleh karena itu, guru harus mengetahui serta memahami suatu metode pembelajaran lain yang lebih sesuai agar hasil belajar peserta didik memuaskan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dipilih karena sesuai dengan tujuan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan memiliki pemikiran kritis untuk mengatasi masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong penulis untuk mencari pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPS di Kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024. Maka dengan ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Di Kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar T.A 2023/2024”**.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil Belajar IPS peserta didik di kelas VIII-6 MTs Mesra

Pematangsiantar T.A 2023/2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar T.A 2023/2024 .

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu *Pre-Experimental Design (nondesign)*. Bentuk desain yang akan digunakan dalam *Pre-Experimental Design* adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk ke dua kalinya (Suryabrata, 2012 : 101). Menurut Sugiyono (2021 : 114) terdapat *pre-test*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas VIII. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII-6 sebagai kelas eksperimen yang diberikan treatment menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan jumlah 31 peserta didik.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tes, dan dokumentasi. Untuk pengujian alat ukur instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisa data penelitian ini diolah menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Versi 27. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji normalitas dan pengujian hipotesis menggunakan uji t (*paired sample t-test*).

HASIL

Pada penelitian ini peneliti melakukan tes kepada peserta didik dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*. Berikut data hasil belajar peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar pada tes *pre-test* dan *post-test*.

- **Data Nilai *Pre-Test* Soal**

Tabel Skor Nilai *Pre-Test* Soal

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Hasil <i>Pre-Test</i>	Keterangan
1.	Adiyah Bana Purba	75	25	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Alwi Sihombing	75	65	Tidak Tuntas
3.	Aisyah Syifani Nasution	75	40	Tidak Tuntas
4.	Alif Alfansyah	75	35	Tidak Tuntas
5.	Alzam Zein	75	55	Tidak Tuntas
6.	Aqila Aulia Fasha	75	60	Tidak Tuntas
7.	Arya Wira Darma	75	35	Tidak Tuntas
8.	Ashifa Namira	75	30	Tidak Tuntas
9.	Dwi Hafizah	75	65	Tidak Tuntas
10.	Fachrizar Fitrah	75	30	Tidak Tuntas
11.	Fariska Alifa	75	70	Tidak Tuntas

12.	Fathan Atallah	75	50	Tidak Tuntas
13.	Fitrah Ardhan	75	35	Tidak Tuntas
14.	Habib Al-Fathir	75	55	Tidak Tuntas
15.	Hafidzotul Amanah	75	60	Tidak Tuntas
16.	Hasri Wardani	75	45	Tidak Tuntas
17.	Maritsa Ibna Arka	75	45	Tidak Tuntas
18.	M.Rahmat Hidayat	75	45	Tidak Tuntas
19.	Nakhwan Al-Hasri	75	50	Tidak Tuntas
20.	Naymah Nurul	75	25	Tidak Tuntas
21.	Nazwa Nur	75	60	Tidak Tuntas
22.	Nisa Al-Fira	75	40	Tidak Tuntas
23.	Nur Abelia	75	50	Tidak Tuntas
24.	Rafa Nabawi	75	55	Tidak Tuntas
25.	Randy Nicozy Siregar	75	50	Tidak Tuntas
26.	Rifqi Darmansyah	75	60	Tidak Tuntas
27.	Syahfitri Septiani	75	25	Tidak Tuntas
28.	Tsaqif Akbar Al-Ghazali	75	60	Tidak Tuntas
29.	Wahyu Dwi	75	55	Tidak Tuntas
30.	Wardana Al-Faiz	75	65	Tidak Tuntas
31.	Zasmin Tazkiya Putri	75	75	Tidak Tuntas
Jumlah			1510	
Rata-rata			48,70	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar sebelum dilakukan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang mendapat nilai tidak tuntas berjumlah 31 peserta didik, dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data *pre-test* maka hasil nilai rata-rata pada *pre-test* adalah 48,70.

- **Data Nilai *Post-Test* Soal**

Tabel Skor Nilai *Post-Test* Soal

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Hasil <i>Post-Test</i>	Keterangan
1.	Adiyah Bana Purba	75	75	Tuntas
2.	Ahmad Alwi Sihombing	75	95	Tuntas
3.	Aisyah Syifani Nasution	75	85	Tuntas
4.	Alif Alfansyah	75	90	Tuntas
5.	Alzam Zein	75	90	Tuntas
6.	Aqila Aulia Fasha	75	85	Tuntas
7.	Arya Wira Darma	75	85	Tuntas
8.	Ashifa Namira	75	75	Tuntas
9.	Dwi Hafizah	75	90	Tuntas
10.	Fachrizal Fitrah	75	95	Tuntas
11.	Fariska Alifa	75	95	Tuntas

12.	Fathan Atallah	75	85	Tuntas
13.	Fitrah Ardhan	75	80	Tuntas
14.	Habib Al-Fathir	75	90	Tuntas
15.	Hafidzotul Amanah	75	95	Tuntas
16.	Hasri Wardani	75	80	Tuntas
17.	Maritsa Ibna Arka	75	90	Tuntas
18.	M.Rahmat Hidayat	75	85	Tuntas
19.	Nakhwan Al-Hasri	75	90	Tuntas
20.	Naymah Nurul	75	80	Tuntas
21.	Nazwa Nur	75	85	Tuntas
22.	Nisa Al-Fira	75	85	Tuntas
23.	Nur Abelia	75	90	Tuntas
24.	Rafa Nabawi	75	80	Tuntas
25.	Randy Nicozy Siregar	75	95	Tuntas
26.	Rifqi Darmansyah	75	90	Tuntas
27.	Syahfitri Septiani	75	80	Tuntas
28.	Tsaqif Akbar Al-Ghazali	75	90	Tuntas
29.	Wahyu Dwi	75	85	Tuntas
30.	Wardana Al-Faiz	75	100	Tuntas
31.	Zasmin Tazkiya Putri	75	100	Tuntas
Jumlah			2715	
Rata-rata			87,58	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar sesudah dilakukan perlakuan model pembelajaran *problem based learning* sebanyak 31 peserta mendapat nilai tuntas . Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data *post-test* maka hasil nilai rata-rata pada *post-test* adalah 87,58.

- **Perhitungan Analisis Data**

1. **Uji Normalitas**

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a) Jika nilai sig > 0,05, maka dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig < 0,05, maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test*

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov^a

Shapiro-Wilk

	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-test	.128	31	.200*	.942	31	.095
Post-test	.160	31	.042	.946	31	.120

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data SPSS 27

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas diperoleh nilai sig *pre-test* 0,95 dan nilai sig *post-test* 0,120. Hasil pengujian di atas terlihat sig > dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

Tabel Paired Samples Test

Pair		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	Sebelum diberi perlakuan – Sesudah diberi perlakuan	38.87097	10.46500	1.87957	35.03238	42.70956	20.681	30	.000

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 20.681. Jika dibandingkan t hitung > t tabel atau $20.681 > 1,697$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian, jika dilihat dari nilai sig a sebesar = 0,000, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$).

Kemudian, jika dilihat dari nilai sig a sebesar = 0,000, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 yang berbunyi tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang sangat signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar .

Pembahasan

Untuk pengambilan data, peneliti melakukan pertemuan mengajar masing sebanyak 6 kali pertemuan. Pertemuan 1, sebelum model pembelajaran *Problem Based Learning* diterapkan peneliti

memberikan *pre-test* (tes awal) kepada peserta didik Kelas VIII-6 sebanyak 31 peserta didik, dengan dengan soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal . Berdasarkan hasil *pre-test* menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan perlakuan masih tergolong rendah dengan rata-rata 48,70. Jumlah peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 31 peserta didik. Hasil *pre-test* menunjukkan hasil kategori yang rendah.

Selanjutnya, pada pertemuan 2,3,4,5 peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Materi yang diajar yaitu Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Peran Ekonomi Dalam Suatu Perekonomian. Pertemuan 6, pada pertemuan ini atau tahap akhir peserta didik diberikan *post-test* (tes akhir), sesudah model pembelajaran *Problem Based Learning* diterapkan.

Berdasarkan hasil *post-test* nilai yang diperoleh 31 siswa mendapat nilai tuntas dengan rata-rata 87,58. Sehingga dapat dibuktikan nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi dari nilai *pre-test* yaitu $87,58 > 48,70$. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui perubahan bahwa hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan secara signifikan hasil tes hasil belajar sebelum dilakukan pembelajaran dan setelah dilakukan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dan perbedaan tersebut dapat dilihat di tabel distribusi frekuensi data *pre-test* dan *post-test* . Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran IPS sudah memakai model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pembelajaran yang bersifat *student centered* yang melibatkan peserta didik secara aktif selama pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk menemukan dari solusi masalah atau soal yang diberikan oleh pendidik dan diselesaikan dalam berkelompok sehingga analisis yang diperoleh dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki pengaruh tinggi pada hasil belajar yang diperoleh. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menjadikan peserta didik mengingat dengan lebih baik informasi dan pengetahuannya, mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, berfikir kritis, dan keterampilan komunikasi, mengembangkan basis pengetahuan secara integritas. Sehingga pada saat pemberian tes hasil belajar peserta didik memperoleh hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, peneliti mengemukakan sebagai berikut :

1. Uji normalitas dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil uji *Shapiro-wilk* didapatkan sebesar 0,120 maka dikatakan berdistribusi normal karena $0,120 > 0,05$. Didukung dengan hasil pengujian normalitas yaitu membandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$. L_{hitung} sebesar 0,136 dan terdapat L_{tabel} sebesar 0,155. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal yaitu $0,136 < 0,155$.
2. Uji hipotesis Uji-t terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (model pembelajaran *Problem Based Learning*) terhadap variabel terikat (hasil belajar IPS). Hal ini terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,681 > 1,697$ pada taraf signifikan. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka demikian terbukti adanya

pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII-6 MTs Mesra Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amaludin, La. *Model Pembelajaran Problem Base Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar*. Tangerang: Pascal Books. 2021.
- [2] Arends . (2007). *Model Pembelajaran Problem Based Learning* .Jakarta : Bumi Aksara
- [3] Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- [4] Sugiyono, (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- [5] Suryabrata, (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.